

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA TANJUNG  
KARI KECAMATAN PULAU BERINGIN  
KABUPATEN OKU SELATAN**

***MARKETING ANALYSIS OF VEGETABLES IN TANJUNG KARI  
VILLAGE PULAU BERINGIN SUB-DISTRICT  
OKU SELATAN REGENCY***



**Bayu Harial Adha  
05011381621116**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA TANJUNG  
KARI KECAMATAN PULAU BERINGIN KABUPATEN OKU  
SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Bayu Harial Adha**  
05011381621116

**Pembimbing I**



**Ir. Yulius, M.M.**  
NIP 19590705 198710 1 001

**Indralaya, Januari 2020**  
**Pembimbing II**



**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.**  
NIP 19650701 198903 1 005

**Mengetahui,**  
**Dehan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc**  
NIP 19601202 198603 1 003

Skripsi dengan Judul “ Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” oleh Bayu Harial Adha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Dr. Ir Maryadi, M.Si.  
NIP. 19650102 199203 1 001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 19650701 198903 1 005

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19660707 199312 1 001

Anggota

(.....)

4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 19811222 200312 2 001

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 19650102 199203 1 001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 19811222 200312 2 001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Bayu Harial Adha

NIM : 05011381621116

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari pihak universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2020



Bayu Harial Adha

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT. Karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”**. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. Yulius, M.M selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi berikutnya. Akhir kata, semoga dapat memberikan manfaat.

Indralaya, Januari 2020

Bayu Harial Adha

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Sayuran.....	8
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	12
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	13
2.1.5. Konsepsi Pemasaran.....	13
2.1.6. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	15
2.1.7. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	16
2.1.8. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	17
2.1.9. Konsepsi Marjin Pemasaran.....	18
2.1.10. Konsepsi <i>Farmer's Share</i> .....	19
2.1.11. Konsepsi Fluktuasi Harga .....	20
2.1.12. Konsepsi Elastisitas Transmisi Harga.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis.....	24
2.4. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5. Metode Pengolahan Data .....	30
3.5.1. Analisis Marjin Pemasaran .....	30
3.5.2. Analisis <i>Farmer's Share</i> .....	30
3.5.3. Analisis Efisiensi Pemasaran .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	33
4.1.1. Letak Geografis Kecamatan Pulau Beringin.....	33
4.1.1.1. Penduduk.....	34
4.1.1.2. Sosial.....	34
4.1.1.3. Pertanian.....	35
4.1.2. Keadaan Umum Desa Tanjung Kari .....	36
4.1.2.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	36
4.1.2.2. Keadaan Penduduk.....	37
4.1.2.2.1. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	37
4.1.2.2.2. Penduduk Berdasarkan Umur .....	38
4.1.2.2.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	38
4.1.2.3. Sarana dan Prasarana.....	39
4.1.2.3.1. Sarana Pendidikan .....	40
4.1.2.3.2. Sarana Kesehatan .....	40
4.1.2.3.3. Sarana Peribadatan .....	41
4.1.2.3.4. Sarana Ekonomi .....	41
4.1.2.3.5. Sarana Pemerintahan .....	42
4.1.2.3.6. Sarana Komunikasi .....	43
4.1.2.3.7. Sarana Transportasi.....	43
4.2. Karakteristik Petani.....	44
4.2.1. Umur dan Jenis Kelamin.....	44
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	45
4.2.3. Luas Lahan .....	46
4.3. Lembaga Pemasaran.....	48
4.3.1. Pedagang Pengumpul .....	48

	Halaman
4.3.2. Pedagang Besar .....	49
4.3.3. Pedagang Pengecer.....	49
4.3.4. Umur dan Jenis Kelamin Lembaga Pemasaran .....	50
4.3.5. Tingkat Pendidikan Lembaga Pemasaran .....	51
4.4. Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Kari .....	52
4.4.1. Pengolahan Lahan .....	52
4.4.2. Penanaman .....	53
4.4.3. Pemeliharaan dan Pemupukan .....	54
4.4.4. Panen .....	55
4.5. Biaya Produksi Usahatani Sayuran .....	56
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Sayuran .....	57
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Sayuran.....	58
4.5.3. Biaya Produksi Total.....	62
4.6. Total Produksi dan Harga Jual .....	63
4.7. Saluran Pemasaran .....	64
4.8. Fungsi Pemasaran .....	68
4.9. Marjin Pemasaran.....	70
4.10. <i>Farmer's share</i> .....	75
4.11. Efisiensi Pemasaran Sayuran .....	77
4.12. Fluktuasi Harga .....	79
4.12.1. Fluktuasi Harga Cabai.....	79
4.12.2. Fluktuasi Harga Kubis .....	81
4.12.3. Fluktuasi Harga Tomat.....	83
4.13. Elastisitas Transmisi Harga.....	85
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Sayuran di Sumatera Selatan 2017-2018.....	3
Tabel 1.2. Produksi Sayuran Provinsi Sumatera Selatan (ton) 2018 .....	4
Tabel 1.3. Produksi Sayuran di Kabupaten OKU Selatan (ton) 2018.....	5
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Pulau Beringin .....	33
Tabel 4.2. Penduduk Kecamatan Pulau Beringin menurut Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3. Luas Lahan Kering (Ha) di Kecamatan Pulau Beringin .....	36
Tabel 4.4. Penduduk Desa Tanjung Kari Berdasarkan Pendidikan .....	37
Tabel 4.5. Penduduk Desa Tanjung Kari Berdasarkan Umur.....	38
Tabel 4.6. Penduduk Desa Tanjung Kari Berdasarkan Mata Pencaharian	39
Tabel 4.7. Sarana Pendidikan Desa Tanjung Kari .....	40
Tabel 4.8. Sarana Kesehatan Desa Tanjung Kari.....	41
Tabel 4.9. Sarana Peribadatan Desa Tanjung Kari .....	41
Tabel 4.10. Sarana Ekonomi Desa Tanjung Kari.....	42
Tabel 4.11. Sarana Pemerintahan Desa Tanjung Kari .....	42
Tabel 4.12. Sarana Komunikasi Desa Tanjung Kari.....	43
Tabel 4.13. Sarana Transportasi Desa Tanjung Kari .....	44
Tabel 4.14. Klasifikasi Petani Berdasarkan Umur .....	45
Tabel 4.15. Klasifikasi Petani Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.16. Klasifikasi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 4.17. Luas Garapan Usahatani Cabai .....	47
Tabel 4.18. Luas Garapan Usahatani Kubis.....	47
Tabel 4.19. Luas Garapan Usahatani Tomat .....	47
Tabel 4.20. Lembaga Pemasaran Berdasarkan Umur .....	50
Tabel 4.21. Lembaga Pemasaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.22. Lembaga Pemasaran Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	51
Tabel 4.23. Total Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Sayuran.....	57
Tabel 4.24. Biaya Variabel Usahatani Cabai .....	59
Tabel 4.25. Biaya Variabel Usahatani Kubis .....	60
Tabel 4.26. Biaya Variabel Usahatani Tomat .....	61

	Halaman
Tabel 4.27. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran.....	62
Tabel 4.28. Biaya Produksi Total Usahatani Sayuran .....	62
Tabel 4.29. Rata-rata Produksi Total Usahatani Sayuran .....	63
Tabel 4.30. Pola Saluran Pemasaran Sayuran Desa Tanjung Kari .....	66
Tabel 4.31. Fungsi Pemasaran Usahatani Sayuran Desa Tanjung Kari.....	69
Tabel 4.32. Marjin Pemasaran Cabai tiap Lembaga Pemasaran .....	71
Tabel 4.33. Marjin Pemasaran Kubis tiap Lembaga Pemasaran.....	73
Tabel 4.34. Marjin Pemasaran Tomat tiap Lembaga Pemasaran.....	74
Tabel 4.35. Farmer's share Cabai .....	75
Tabel 4.36. Farmer's share Kubis .....	76
Tabel 4.37. Farmer's share Tomat .....	77
Tabel 4.38. Efisiensi Pemasaran Cabai .....	77
Tabel 4.39. Efisiensi Pemasaran Kubis.....	78
Tabel 4.40. Efisiensi Pemasaran Tomat.....	78
Tabel 4.41. Harga Cabai Berdasarkan Data Primer .....	80
Tabel 4.42. Harga Cabai Berdasarkan Data Sekunder.....	80
Tabel 4.43. Harga Kubis Berdasarkan Data Primer.....	82
Tabel 4.44. Harga Kubis Berdasarkan Data Sekunder.....	82
Tabel 4.45. Harga Tomat Berdasarkan Data Primer .....	84
Tabel 4.46. Harga Tomat Berdasarkan Data Sekunder.....	84
Tabel 4.47. Perhitungan SPSS 20 Elastisitas Transmisi Harga Cabai .....	86
Tabel 4.48. Perhitungan SPSS 20 Elastisitas Transmisi Harga Kubis.....	86
Tabel 4.49. Perhitungan SPSS 20 Elastisitas Transmisi Harga Tomat .....	87

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1. Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2018 .....	1
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	23
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Sayuran Desa Tanjung Kari.....	65
Gambar 4.2. Fluktuasi Harga Cabai .....	81
Gambar 4.3. Fluktuasi Harga Kubis.....	83
Gambar 4.4. Fluktuasi Harga Tomat.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Geografis Kecamatan Pulau Beringin .....	94
Lampiran 2. Peta Desa Tanjung Kari .....	95
Lampiran 3. Identitas Petani Desa Tanjung Kari .....	96
Lampiran 4. Identitas Lembaga Pemasaran .....	97
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Sayuran.....	98
Lampiran 6. Biaya Tetap Usahatani Sayuran (Lanjutan).....	99
Lampiran 7. Biaya Tetap Penyusutan Usahatani Sayuran .....	100
Lampiran 8. Biaya Tetap Penyusutan Usahatani Sayuran (Lanjutan) .....	101
Lampiran 9. Joint Cost Biaya Tetap Penyusutan .....	102
Lampiran 10. Joint Cost Biaya Tetap Penyusutan (Lanjutan) .....	103
Lampiran 11. Biaya Variabel Usahatani Cabai .....	104
Lampiran 12. Biaya Variabel Usahatani Cabai (Lanjutan).....	105
Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Kubis.....	106
Lampiran 14. Biaya Variabel Usahatani Kubis (Lanjutan).....	107
Lampiran 15. Biaya Variabel Usahatani Tomat.....	108
Lampiran 16. Biaya Variabel Usahatani Tomat (Lanjutan).....	109
Lampiran 17. Total Produksi Petani .....	110
Lampiran 18. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran.....	111
Lampiran 19. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran (Lanjutan)....	112
Lampiran 20. Pola Saluran Pemasaran.....	113
Lampiran 21. Persentase Pola Saluran Pemasaran.....	114
Lampiran 22. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul.....	115
Lampiran 23. Marjin Pemasaran Cabai Pedagang Pengumpul .....	116
Lampiran 24. Marjin Pemasaran Kubis Pedagang Pengumpul.....	117
Lampiran 25. Marjin Pemasaran Tomat Pedagang Pengumpul.....	118
Lampiran 26. Biaya Pemasaran Pedagang Besar .....	119
Lampiran 27. Marjin Pemasaran Cabai Pedagang Besar .....	120
Lampiran 28. Marjin Pemasaran Kubis Pedagang Besar.....	121
Lampiran 29. Marjin Pemasaran Tomat Pedagang Besar .....	122
Lampiran 30. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer .....	123

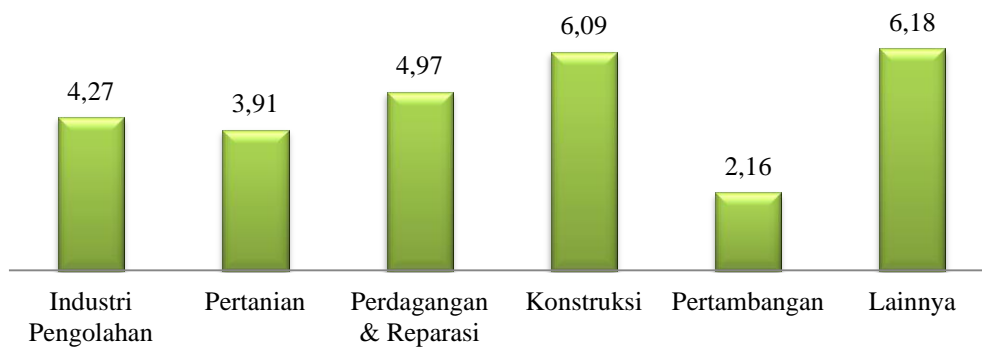
	Halaman
Lampiran 31. Marjin Pemasaran Cabai Pedagang Pengecer .....	124
Lampiran 32. Marjin Pemasaran Kubis Pedagang Pengecer .....	125
Lampiran 33. Marjin Pemasaran Tomat Pedagang Pengecer .....	126
Lampiran 34. Total Marjin Pemasaran Cabai .....	127
Lampiran 35. Total Marjin Pemasaran Kubis .....	128
Lampiran 36. Total Marjin Pemasaran Tomat .....	129
Lampiran 37. Farmer's share Usahatani Cabai .....	130
Lampiran 38. Farmer's share Usahatani Kubis .....	131
Lampiran 39. Farmer's share Usahatani Tomat .....	132
Lampiran 40. Efisiensi Pemasaran Cabai .....	133
Lampiran 41. Efisiensi Pemasaran Kubis .....	134
Lampiran 42. Efisiensi Pemasaran Tomat .....	135
Lampiran 43. Elastisitas Transmisi Harga Cabai .....	136
Lampiran 44. Elastisitas Transmisi Harga Kubis .....	137
Lampiran 45. Elastisitas Transmisi Harga Tomat .....	138
Lampiran 46. Harga Sayuran Menurut Data Primer 2019 .....	139
Lampiran 47. Harga Sayuran Menurut Data Sekunder 2018-2019 .....	140
Lampiran 48. Wawancara bersama Petani Cabai .....	141
Lampiran 49. Wawancara bersama Petani Kubis .....	142
Lampiran 50. Wawancara bersama Petani Tomat .....	143

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu naik 5,17 persen lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 5,07 persen. Salah satu indikator yang berperan secara signifikan bagi perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) bahwa sektor pertanian menyumbang 3,91 persen bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.



Gambar 1.1. Pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha, 2018 (persen)

Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari enam subsektor yaitu subsektor pertanian pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, subsektor perikanan, dan subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura di Indonesia telah berkontribusi nyata dalam upaya mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Tanaman Hortikultura, yang termasuk dalam subsektor hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayur-sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk didalamnya jamur, lumut, tanaman air yang berfungsi

sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika. Sayuran merupakan salah satu subsektor hortikultura yang potensial dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia.

Indonesia berdasarkan letak geografisnya berada di jalur khatulistiwa memberikan keunggulan komparatif karena memiliki lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan keanekaragaman hortikultura, terutama sayuran. Menurut Direktorat Jendral Hortikultura (2015), wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimatnya memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman hortikultura yang meliputi 323 komoditas hortikultura, terdiri dari 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayuran, 66 jenis tanaman obat (*biofarmaka*), dan 117 jenis tanaman hias.

Badan Pusat Statistik (2017) menyebutkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara penghasil sayuran dan buah-buahan semusim. Tahun 2017, lima jenis sayuran semusim dengan jumlah produksi terbesar secara berurutan adalah bawang merah, kubis, cabai besar, kentang, dan cabai rawit. Produksi bawang merah, cabai besar, dan cabai rawit mengalami peningkatan karena terjadi kenaikan luas lahan dibandingkan tahun 2016. Produksi kubis dan kentang di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Salah satu provinsi di Indonesia yang sektor pertaniannya berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah adalah Sumatera Selatan. Sebagai salah satu provinsi Lumbung Pangan, Sumatera Selatan memiliki komoditas hortikultura unggulan, terutama sayuran seperti bawang merah, cabai, kentang, kubis, petsai, dan tomat. Komoditas sayuran ini dapat di produksi hampir di beberapa kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan.

Produksi tanaman sayuran berdasarkan kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan cenderung mengalami penurunan produksi. Penurunan produksi ini disebabkan oleh berkurangnya luas lahan pertanian yang ada di Sumatera Selatan. Namun, beberapa komoditi ada yang mengalami kenaikan produksi. Kenaikan produktivitas terjadi pada bawang merah yaitu sebesar 2,2 ton/ha, cabai mengalami kenaikan sebesar 0,8 ton/ha, kentang mengalami kenaikan sebesar 2,2 ton/ha, kubis mengalami penurunan sebesar 4,9 ton/ha, petsai mengalami kenaikan sebesar 1 ton/ha, dan tomat mengalami kenaikan sebesar 1,1 ton/ha. Kenaikan produktivitas sayuran ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas lahan, produksi, dan produktivitas sayuran di Sumatera Selatan 2017-2018

No.	Komoditi	Luas Lahan (Ha)		Produksi (ton)		Produktivitas (ton/ha)	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
1.	Cabai	8.849	7.624	56.294	55.265	6,4	7,2
2.	Tomat	1.168	1.105	13.559	14.050	11,6	12,7
3.	Petsai	623	511	3.780	3.615	6,1	7,1
4.	Kubis	504	516	4.542	2.136	9	4,1
5.	Bawang Merah	229	176	1.376	1.444	6	8,2
6.	Kentang	36	92	324	1.029	9	11,2
Jumlah		11.409	10.024	79.875	77.539	48,1	50,5

Sumber: BPS Sumatera Selatan dalam Angka, 2019 (data diolah)

Produksi sayuran di Sumatera Selatan tersebar di 13 Kabupaten dan empat kota. Terdapat tiga kabupaten dan satu kota di Sumatera Selatan yang merupakan penghasil sayuran dataran tinggi. Daerah penghasil sayuran dataran tinggi tersebut diantaranya adalah Kabupaten Lahat, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Kota Pagar Alam. Produksi bawang merah terbesar merah terdapat di Kota Pagar Alam dengan produksi sebesar 484 ton kemudian produksi terbesar kedua yaitu Kabupaten Muara Enim dengan jumlah produksi sebesar 63 ton dan produksi di Kabupaten Lahat sebesar 5 ton.

Produksi cabai tertinggi pada tahun 2018 terdapat di Kota Pagar Alam dengan jumlah produksi 6.053 ton, kemudian Kabupaten OKU Selatan sebesar 5.560 ton, Kabupaten Muara Enim sebesar 3.699 ton, dan produksi terendah terdapat di Kabupaten Lahat yaitu sebesar 947 ton. Produksi kentang hanya terdapat pada kota Pagaralam dengan produksi sebesar 831 ton dan Kabupaten Muara Enim sebesar 191 ton. Produksi kubis terbesar secara berurutan yaitu terdapat di Kabupaten Lahat dengan jumlah produksi sebesar 888 ton, Kabupaten OKU Selatan sebesar 657 ton, Kota Pagar Alam sebesar 373 ton dan produksi terendah terdapat di Kabupaten Muara Enim dengan jumlah produksi hanya sebesar 203 ton. Produksi petsai terbesar terdapat di Kota Pagar Alam sebesar 1.945 ton, Kabupaten Lahat sebesar 1.193 ton, Kabupaten Muara Enim sebesar 190 ton dan produksi terendah pada Kabupaten OKU Selatan sebesar 81 ton. Produksi tomat terbesar terdapat di Kota Pagar Alam yaitu sebesar 6.046 ton, Kabupaten Muara Enim sebesar 2.047 ton, Kabupaten Lahat sebesar 1.452 ton dan Kabupaten OKU Selatan sebesar 591 ton.



Tabel 1.2. Produksi sayuran menurut kabupaten /kota di provinsi Sumatera selatan (ton), 2018

Kabupaten/Kota	Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Petsai	Tomat
<b>Kabupaten</b>						
1. OKU	256	3.512	-	-	-	84
2. OKI	21	17.989	-	15	94	407
3. Muara Enim	63	3.699	191	203	190	2.047
4. Lahat	5	947	-	888	1.193	1.452
5. Musi Rawas	309	4.355	-	-	-	242
6. Musi Banyuasin	-	2.004	-	-	1	181
7. Banyuasin	1	1.423	-	-	41	68
<b>8. OKU Selatan</b>	<b>-</b>	<b>5.560</b>	<b>-</b>	<b>657</b>	<b>81</b>	<b>591</b>
9. OKU Timur	305	6.502	7	-	54	2.780
10. Ogan Ilir	-	2.411	-	-	-	134
11. Empat Lawang	-	274	-	-	3	11
12. Pali	-	51	-	-	-	1
13. Musi Rawas U	-	409	-	-	-	-
<b>Kota</b>						
1. Palembang	-	55	-	-	12	½
2. Prabumulih	-	19	-	-	1	5
3. Pagar Alam	484	6.053	831	373	1.945	6.046
4. Lubuk Linggau	-	2	-	-	-	½
<b>Jumlah</b>	<b>1.444</b>	<b>55.265</b>	<b>1.029</b>	<b>2.136</b>	<b>3.615</b>	<b>14.050</b>

Sumber: BPS Sumatera Selatan dalam Angka 2019

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu daerah penghasil sayuran dataran tinggi yang ada di Sumatera Selatan. Topografi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang sebagian besar berbukit dan berada pada daerah dataran tinggi menjadikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai salah satu sentra produksi pertanian yang ada di Sumatera Selatan khususnya komoditi sayuran (BPS Kecamatan Pulau Beringin dalam Angka, 2018). Salah satu kecamatan yang menjadi sentra produksi sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Kecamatan Pulau Beringin dengan total produksi sayuran sebesar 2.627 ton. Kecamatan Pulau Beringin merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, tepatnya Desa Tanjung Kari yang merupakan sentra produksi sayuran terbesar di Kecamatan Pulau Beringin. Desa yang menjadi penghasil sayuran di Kecamatan Pulau Beringin adalah Desa Tanjung Kari. Produksi sayuran di Desa Tanjung Kari ini sangat beragam, seperti Cabai, Kubis, Tomat, Kacang Panjang, Bawang Daun, Brokoli dan Sawi.

Tabel 1.3. Produksi sayuran di kabupaten oku selatan (ton), 2018

Kecamatan	Bawang Merah	Cabai	Kubis	Petsai	Tomat
1. Mekakau Ilir	-	813	-	-	-
2. Banding Agung	-	142	-	-	-
3. Warkuk Ranau Selatan	-	243	350	-	275
4. BPR Ranau Tengah	-	152	-	-	-
5. Buay Pemaca	-	156	-	-	-
6. Simpang	-	222	-	-	-
7. Buana Pemaca	-	16	-	-	-
8. Muaradua	-	8	-	-	-
9. Buay Rawan	-	4	-	-	-
10. Buay Sandang Aji	-	122	-	-	-
11. Tiga Dihaji	-	118	-	-	-
12. Buay Runjung	-	43	-	-	-
13. Runjung Agung	-	42	-	-	8
14. Kisam Tinggi	-	4	-	-	5
15. Muaradua Kisam	-	47	-	-	-
16. Kisam Ilir	-	180	-	-	116
<b>17. Pulau Beringin</b>	-	<b>2.083</b>	<b>307</b>	<b>81</b>	<b>156</b>
18. Sindang Ranau	-	260	-	-	-
19. Sungai Are	-	907	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>5.562</b>	<b>657</b>	<b>81</b>	<b>560</b>

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Angka, 2019

Proses pemasaran sayuran merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan. Pemasaran yang efisien akan sangat menguntungkan bagi petani karena petani akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari proses pemasaran tersebut. Desa Tanjung Kari karena menjadi sentra produksi sayuran di Kecamatan Pulau beringin menyebabkan banyak agen pemasaran yang berasal dari luar daerah berdatangan ke Desa Tanjung Kari untuk melakukan kegiatan pemasaran. Namun, kegiatan pemasaran sayuran seringkali tidak sejalan dengan tujuan petani melakukan kegiatan usahatani. Hal ini dapat disebabkan oleh sistem pemasaran sayuran yang belum efisien.

Sistem pemasaran sayuran yang belum efisien tersebut, terlihat dari panjangnya alur distribusi yang terbentuk mulai dari petani sampai konsumen. Hal ini menyebabkan rendahnya harga jual yang diterima oleh petani sayuran, yang tentunya juga berdampak pada penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh petani sayuran. Semakin besar nilai margin pemasaran, juga mengakibatkan semakin kecilnya keuntungan yang diterima oleh petani.

Harga komoditas sayuran yang berfluktuasi juga merupakan salah satu indikator adanya resiko yang menyebabkan terjadinya kerugian yang ditanggung

oleh petani. Fluktuasi harga menyebabkan ketidakpastian penerimaan yang diperoleh petani dari kegiatan usahatannya. Fluktuasi harga komoditas sayuran pada dasarnya terjadi akibat ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. Fluktuasi harga yang tinggi juga memberi peluang kepada pedagang untuk memanipulasi informasi harga di tingkat petani sehingga transmisi harga tingkat konsumen kepada petani cenderung bersifat asimetris, jika terjadi kenaikan harga di tingkat konsumen maka kenaikan harga tersebut tidak diteruskan kepada petani secara cepat dan sempurna.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemasaran Sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Bagaimana efisiensi pemasaran sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
3. Bagaimana elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Menganalisis margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran sayuran di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

3. Menganalisis besarnya elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Desa Tanjung Kari Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan:

1. Menjadi masukan bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani sayuran dan pemasaran sayuran, khususnya petani dan pedagang sayuran.
2. Menjadi literatur tambahan bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., 2008. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ariwibowo., 2013. *Analisis Saluran Pemasaran Komoditas Padi dan Beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Asmita, N., 2010. *Dampak Penggunaan Pestisida terhadap Keanekaragaman Arthropoda dan Residunya pada Tanaman Bawang Merah (Allium cepa var. Ascolonicum) di Kecamatan Lembah Gumanti Sumatera Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Badan Pusat Statistik., 2018. *Kecamatan Pulau Beringin dalam Angka 2018*. BPS OKU Selatan.
- Badan Pusat Statistik., 2019. *Sumatera Selatan dalam Angka 2019*. BPS Sumsel.
- Badan Pusat Statistik., *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia. 2017*. BPS Indonesia.
- Cahyono, W., Kusnandar, Marwanti, S., 2013. *Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Wortel di Sub Terminal Agribisnis (STA) Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Agribusiness Review, ISSN 2354-830. Vol 1 Nomor 1 Hal. 20. Surakarta. UNS.
- Dewi, I.G., 2012. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Studi Kasus di Subak Pacung Babakan, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (1): 1-3.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKU Selatan., 2010. *Luas Panen Tanaman Hortikultura di Kabupaten OKU Selatan*. OKU Selatan.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan., 2016. *Jenis Komoditi Hortikultura di Sumatera Selatan*. Palembang.
- Direktorat Jenderal Hortikultura., 2015. *Potensi, Permasalahan, dan Tantangan Pembangunan Hortikultura*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Indonesia.
- Firdaus, M., 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, S., 1986. *Tinjauan Pustaka Saluran Pemasaran*. Institut Pertanian Bogor. Bogor: IPB.
- Handayani, D.W., 2006. *Analisis Profitabilitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Luas Lahan dan Status Kepemilikan Lahan (Studi Kasus Desa Karacak Kecamatan Leuwilian Kabupaten Bogor Jawa Barat)*. Skripsi: Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Fakultas Pertanian. IPB.

- Hastuti, D.R. 2007., *Manajemen Agribisnis Edisi Kedua Terjemahan Alfonsus Sirait*. Jakarta: Erlangga.
- Hasyim, A.I., 2012. *Tataniaga Pertanian*. Diklat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Lampung
- Hasyim, A.I., 1994. *Tataniaga Pertanian*. Buku Ajar. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Husin, L., 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif*. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Kohls, R.L., J.N. Uhl., 2002. *Marketing of Agricultural Products*. Ninth Edition. Macmillan Company, New York.
- Laksana, F., 2008. *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Limbong, W. H. dan P. Sitorus., 2002. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Millers, R.L., Meiners, E.R., 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate (penerjemah Haris Munandar)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mubyarto., 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Nazaruddin., 2000. *Budidaya dan Pengaturan Pasca Panen Sayuran Dataran Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Oentoro, D., 2010. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Oladele, O.I., 2011. *Contribution of Indigenous Vegetables and Fruits to Poverty Alleviation in Oyo State, Nigeria*. Hum Col. Vol 34(1): 1-6.
- Salikin, A., 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sambuaga, J.M., 2016. *Analisis Pemasaran Buah Pepaya di Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Agri-SosialEkonomi Unsrat, ISSN 1907-4298. Vol 12 Nomor 2A Juli 2016: 53-76. Jakarta: Erlangga.
- Soehardjo, Patong., 1999. *Sendi-sendi Proyek Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu Ilmu Sosial. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi., 1995. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Soekartawi., 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo. Jakarta.

- Soekartawi., 2006. *Agroindustry dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto, T. dan Pasandaran E., 2003. *Perspektif Pengembangan Agribisnis di Indonesia*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Sudiyono, A., 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Sugiyono., 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriati, Y., Y. Yulia., 2008. *Tanaman Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya. 91 hal.
- Suwandi., 2009. *Menakar Kebutuhan Hara Tanaman Dalam Pengembangan Inovasi Budidaya Sayuran Berkelanjutan*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta. *Pengembangan Teknologi Pertanian (2)*:131-147.
- Rahim. A., Hastuti. D., 2007. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Tambunan, T., 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13., 2010. *Tanaman Hortikultura*.
- Utami., 2011. *El Nino, La Nina dan Penawarang Pangan di Jawa, Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12:2*, hlm. 257-271.
- William, C.N., 1993. *Produksi Sayuran di Daerah Tropika*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zulkarnain., 2009. *Dasar-dasar Hortikultura*. Jakarta. Bumi Aksara.

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI DESA TANJUNG KARI KECAMATAN  
PULAU BERINGIN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

*MARKETING ANALYSIS OF VEGETABLES IN TANJUNG KARI VILLAGE PULAU  
BERINGIN SUB-DISTRICT OGAN KOMERING ULU SELATAN REGENCY*

Bayu Harial Adha<sup>1</sup>, Yulius<sup>2</sup>, Yulian Junaidi<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research is to (1) Describe marketing channel of the vegetables in the village of Tanjung Kari Pulau Beringin Sub District OKU Selatan Regency, (2) Analysis of marketing margin, *farmer's share*, and marketing efficiency of vegetables in the village of Tanjung Kari Pulau Beringin Sub District OKU Selatan Regency, and (3) Analysis the magnitude of elasticity of the transmission of vegetable's price at the consumer level to the price of vegetables at the farmer level in the village of Tanjung Kari Pulau Beringin Sub District. This research was conducted in Tanjung Kari village Pulau Beringin Sub District OKU Selatan Regency. The method of study used is a survey method. Data retrieval is conducted from October to November 2019. The data used consists of secondary data and primary data from observations and live interviews. Sampling method used is a simple random sampling method with the number of respondents 38 farmers. Sampling method used for marketing agencies is a snowball sampling method with a total number of 15 marketing institutions consisting of 9 collecting merchants, 3 large merchant, and 3 retailer merchants. The results of this research showed that there are four marketing channels that occurred in Tanjung Kari village is Channel I (farmer → consumer), Channel II (farmer → collecting merchant → consumer), Channel III (farmer → collecting merchant → large merchant → consumer), and Channel IV (farmer → collecting merchant → large merchant → retailer merchant → consumer). The average marketing channel of vegetables in the village of Tanjung Kari has a low marketing margin which is the average marketing margin of chili is Rp12.080,80, the average marketing margin of cabbages of Rp1.679,41, and the average of tomato marketing margin of Rp1.392,42. The average *farmer's share* of vegetables farming in Tanjung Kari village each pattern of marketing channels has a percentage above 50% and marketing efficiency value  $\leq 50$  percent which means marketing of vegetables in the village Tanjung Kari can be said to be efficient. The elasticity in price transmission of chili in this study obtained a value of  $\epsilon_t = 0,137$ . Elasticity transmission price of cabbage acquired  $\epsilon_t = 0,019$  and the elasticity of the transmission of tomato prices obtained  $\epsilon_t$  value = 0,031. This shows that all vegetable farming samples in Tanjung Kari village have a value of  $\epsilon_t < 1$  which means the percentage of increase in vegetable prices to consumers is smaller than the increase in the price of vegetables at Tanjung Kari Village.

Keywords: elasticity transmission price of vegetables, farmer's share, marketing channel, marketing margin, vegetables farming



Pembimbing I,

Indralaya, Januari 2020



Ir. Yulius, M.M.  
NIP 195907051987101001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP 196507011989031005

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001